

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang mana program pendidikan mengarah langsung kepada tingkat keahlian dan mampu menerapkannya dalam dunia kerja. Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan dan mencetak lulusan tenaga ahli professional yang siap pakai dibidang Agribisnis. Visi dari Program Studi Agribisnis adalah menjaadi pusat pendidikan vokasi yang unggul dalam pengembangan IPTEK dibidang Agribisnis, serta berdaya saing dalam dunia kerja dan bisnis. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (Lima). Program tersebut merupakan salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa Diploma 3 (D3) Politeknik Negeri Jember. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi (MKI). Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang. Selama proses Magang Kerja Industri (MKI) ini, mahasiswa diharapkan mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Selama Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/instansi dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yang ditunjukan sesuai bidang agribisnis. Lokasi

Praktek Kerja Lapangan penulis adalah di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember dan gudang pengering Bulangan C. Pemilihan lokasi ini dikarenakan PTPN X Ajong Gayasan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status Perseroan Terbatas (PT) yang berkompeten dan terintegritas dalam bidang perkebunan yang sesuai dengan tanaman semusimnya. Tanaman semusim yang dikembangkan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yaitu komoditas Tembakau Bawah Naungan (TBN). Tembakau TBN digunakan sebagai bahan baku cerutu, tembakau ini memiliki jaman keemasan pada tahun-tahun sebelumnya. PTPN X Kebon Ajong merupakan salah satu unit Agribisnis yang memiliki berbagai kegiatan produksi tembakau mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan, pengeringan di gudang pengering, turun truk, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran. Tahapan kegiatan yang panjang bertujuan untuk menjaga kualitas tembakau untuk selanjutnya dilakukan proses pemasaran. Maka dari itu mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan semua kegiatan yang terdapat di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan serta mengetahui permasalahan yang ada dilapang.

Tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) pertama kali masuk Indonesia kira-kira tahun 1630, kemudian berkembang ke berbagai daerah penanamannya cukup luas, mulai dari daerah panas seperti di Indonesia sampai pada daerah beriklim dingin seperti Norwegia. Tembakau dapat ditanam pada dataran tinggi maupun dataran rendah. Tembakau merupakan salah satu komoditas yang bisa memberikan manfaat ekonomi dan manfaat social yang bisa dirasakan oleh kalangan masyarakat banyak (Muktianto dan Diartho,2018).

Adapun klasifikasi tanaman tembakau tersebut, terdiri dari:

- Kingdom :*Plantae* (tumbuh-tumbuhan)
- Divisio :*Spermatophyta* (tumbuhan berbiji)
- Sub division :*Angiospermae* (tanaman berbunga)
- Classis :*Dicotyledoneae* (tanaman berkeping dua)

- Ordo : *Solanales*
- Familia : *Solanaceae*
- Genus : *Nicotiana*
- Species : *Nicotiana tabacum L.*

Tahap sortasi merupakan proses memilah daun tembakau dengan tujuan untuk mendapatkan pengelompokan berdasarkan mutu atau kualitas dan warna tembakau. Kualitas tembakau yang memenuhi standar ditentukan berdasarkan posisi daun pada batang tembakau yaitu Koseran (KOS), tembakau kaki (KAK), dan tembakau tengah (TENG). Sortasi dilakukan sebagai pemisahan daun tembakau sesuai dengan tujuan seperti pemisahan tembakau berdasarkan kualitas warna dasar (sortasi tahap I), kualitas tembakau bersih dan kotor (sortasi tahap II), kualitas lebih spesifik untuk mendapatkan kualitas terbaik tembakau cerutu dengan memilih tembakau tebal dan tipis (sortasi tahap IIA), kualitas memilih tangga warna tembakau (sortasi tahap III) dan kualitas menyeragamkan gambang unting sesuai warna tembakau (sortasi tahap IV). Tahapan sortasi bertujuan untuk mengelompokkan tembakau sesuai dengan kualitas yang sudah ditentukan (posisi, daun, warna daun, tingkat kebersihan daun, mutu, keseragaman warna, elastisitas, dan ukur daun).

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan-kegiatan di tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
2. Melatih lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) diperusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mempelajari dan dapat menjelaskan proses sortasi tahap II dan II-A tembakau bawah naungan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
2. Untuk mengetahui hasil dan kemampuan yang telah diterima setelah Praktek Kerja Lapang

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mampu menghasilkan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata.
2. Menambah wawasan mengenai pengelolaan kegiatan pengolahan tembakau cerutu di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

1.3.1 Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yang beralamat di JL. MH.Thamrin No. 197 Limbung Sari, Ajong Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Kebun Ajong Gayasan merupakan penghasil tanaman tembakau. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di lahan budidaya tembakau serta di gudang pengering tembakau dan di gudangan pengolahan tembakau

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini dilakukan sesuai dengan ketentuan akademik Program Studi D-3 Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember yakni dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan selama 3 bulan. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 1 September – 20 Desember dengan jam kerja yang terdapat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jam Kerja PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat	Keterangan
Senin	07.00 – 15.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB	
Selasa	07.00 – 15.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB	
Rabu	07.00 – 15.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB	
Kamis	07.00 – 15.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB	
Jumat	07.00 – 15.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB	
Sabtu	07.00 – 15.00 WIB	11.30 – 13.00 WIB	Pukul 07.00 – 08.00 WIB ada kegiatan senam pagi atau istigosa

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Praktek lapang, yaitu dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang.
2. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan praktek kerja lapang (PKL).
3. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang